

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**MESY ARSITA  
2113053300**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

**Oleh**

**MESY ARSITA**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto* korelasi. Populasi dan sampel berjumlah 79 peserta didik. Teknik dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada taraf “Cukup Kuat”

**Kata kunci:** hasil belajar, manajemen waktu, perhatian orang tua

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN TIME MANAGEMENT AND PARENTAL ATTENTION TOWARDS STUDENS' LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL**

**By**

**MESY ARSITA**

The problem in this study was the low learning outcomes of grade IV students at SDIT Al-Muhsin, Metro Selatan District. This study aimed to describe and analyze the positive and significant relationship between time management and parental attention to students' learning outcomes. This type of research was quantitative research with an ex-post facto correlation research method. The population were 79 students and the entire population was used as a research sample. This study used data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results of this study showed that there was a positive and significant relationship between time management and parental attention to student learning outcomes at the "Quite Strong" level.

**Keywords:** learning outcomes, time management, parental attention

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

**Oleh**

**MESY ARSITA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

Judul Skripsi

: **HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DAN  
PERHTIAN ORANG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD**

Nama Mahasiswa

: **Mesy Arsita**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2113053300**

Program Studi

: **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



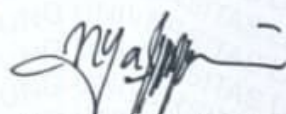
**MENYETUJUI**

1. **Komisi Pembimbing**

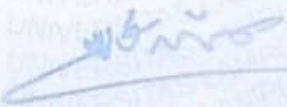
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
**Fadhilah Khairani, M.Pd.**  
NIP. 1992020820192032019

  
**Niken Yuni Astiti, M.Pd.**  
NIP. 199406132024062002

2. **Ketuan Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.**  
NIP. 197412202009121002

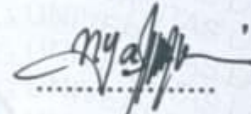
## MENGESAHKAN

### 1. -Tim Penguji

Ketua : **Fadhilah Khairani, M.Pd.**



Sekretaris : **Niken Yuni Astiti, M.Pd.**



Penguji Utama : **Prof. Dr. Sowiyah, M.Pd.**



### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.**  
NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **06 Agustus 2025**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Mesy Arsita  
NPM : 2113053300  
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kleas IV SD” tersebut adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Mesy Arsita  
NPM 2113053300

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Mesy Arsita

NPM : 2113053300

Program Studi : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kleas IV SD” tersebut adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 06 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Mesy Arsita  
**NPM 2113053300**

## RIWAYAT HIDUP



Mesy Arsita, lahir di Desa Bandar Pugung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 21 April 2003. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Siswandi dan Ibu Roswani.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. SD Negeri 120 krui lulus pada tahun 2015.
2. SMP Negeri 22 krui lulus pada tahun 2018.
3. SMA Negeri 1 Lemong lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP). Peneliti mengikuti program KKN pada tahun 2024 di Desa Sidodadi Asri Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.

## **MOTTO**

*“Kamu harus berproses, kamu harus berjuang, kamu harus tetap berusaha. Ketika jalanmu sulit kamu tidak boleh menyerah”*

**(Merry Riana)**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Puji syukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis ini kupersembahkan untuk orang yang sangat berarti dalam hidupku.*

***Ayahku Alm. Siswandi dan Ibuku Roswani,***

*Kuucapkan terimakasih kepada ayahku meskipun tak menemani proses pendidikanku di perguruan tinggi tapi aku tau ayahku menyaksikan dan menemaniku dari kejauhan. Untuk ibuku terimakasih telah mendukungku, mendoakanku, memberikan kasih sayang, megupayakan segalanya disetiap langkahku, bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya, dan menjadi sosok yang luar biasa dalam perjalanan hidupku, terimakasih ayahku dan ibuku.*

***Kakaku Shintia Efrina dan Adikku Vaneisha Angellista***

*Terimakasih kuucapkan untuk kakaku tersayang yang selalu mengajarku untuk kuat, telah memberikan dukungan, menjadi penyemangat dan memotivasi untuk keberhasilanku. Adikku tersayang terimakasih selalu memberikan semangat dan selalu menjadi alasan agar tetap kuat.*

***Almamater tercinta “ Universitas Lampung ”***

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul „ Hubungan Manajemen Waktu dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD”, sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., ASEAN., Eng., Rektor Universitas Lampung yang telah mengesahkan ijazah sebagai tanda kelulusan dari Universitas.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah mengesahkan skripsi sebagai syarat kelulusan dari Universitas.
3. Dr. Muhammad Nurwahidin, M. Ag., M. Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan persetujuan sebagai bentuk legalisasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Fadhilah Khairani, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi yang hal ini juga menjadi dosen Ketua Penguji saya yang telah memajukan prodi dan juga membimbing serta memberikan saran guna perbaikan penyelesaian skripsi.
5. Niken Yuni Astiti, M. Pd., Sekretaris Penguji yang senantiasa memberi bimbingan dan saran guna perbaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Sowiyah, M. Pd., Penguji Utama yang telah memberikan sumbang saran guna penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi PGSD yang telah memberikan ilmu dan membantu kebutuhan surat menyurat yang diperlukan dalam

skripsi ini.

8. Kepala sekolah dan Wali Kelas SDIT Al-Muhsin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin yang telah berpartisipasi dalam terselenggaranya penelitian.
10. Keluarga Besarku terimakasih senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang kepada peneliti dari awal kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku Khoirun Nisa, Dian Faturohmi, Eka Pramesti Putri, Gustira Febri Sazita, Ifnur Fadhillah Legthonia, Lutfi Aqrabah, Ngahku Anita Elisa dan katingku Yolanda Pola Kredibelia terimakasih selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir untuk diriku, terimakasih sudah berjuang, melawan rasa sabar yang tiada batas, menurunkan ego yang amat tinggi, dan mengerti keadaan, perjalanan hidup masih panjang semoga lebih kuat dari hari ini.

Semoga Allah SWT melindungi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung 6 Agustus 2025  
Peneliti

**Mesy Arsita**  
**NPM 2113053300**

## DAFTAR ISI

|                                                  | halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | iv      |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                       | v       |
| <b>A.</b> Latar Belakang Masalah .....           | 1       |
| <b>B.</b> Identifikasi Masalah .....             | 5       |
| <b>C.</b> Batasan Masalah.....                   | 5       |
| <b>D.</b> Rumusan Masalah.....                   | 5       |
| <b>E.</b> Tujuan Penelitian.....                 | 6       |
| <b>F.</b> Manfaat Penelitian.....                | 6       |
| <br><b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>             | <br>8   |
| <b>A.</b> Kajian Teori .....                     | 8       |
| 1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....     | 8       |
| a. Pengertian Belajar.....                       | 8       |
| b. Pengertian Pembelajaran.....                  | 9       |
| c. Tujuan Belajar.....                           | 10      |
| d. Tujuan Pembelajaran .....                     | 12      |
| e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar ..... | 12      |
| 2. Manajemen Waktu.....                          | 14      |
| a. Pengertian Manajemen .....                    | 14      |
| b. Pengertian Manajemen Waktu.....               | 14      |
| c. Tujuan Manajemen Waktu.....                   | 15      |
| d. Indikator Manajemen Waktu .....               | 16      |
| 3. Perhatian Orang Tua.....                      | 18      |
| a. Pengertian Perhatian Orang Tua .....          | 18      |
| b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua .....         | 19      |
| c. Indikator Perhatian Orang Tua.....            | 20      |
| 4. Hasil Belajar .....                           | 21      |
| a. Pengertian Hasil Belajar .....                | 21      |
| <b>B.</b> Penelitian Relevan .....               | 22      |
| <b>C.</b> Kerangka Pikir.....                    | 24      |
| <b>D.</b> Hipotesis .....                        | 25      |
| <br><b>III. METODE PENELITIAN.....</b>           | <br>26  |
| <b>A.</b> Jenis Penelitian dan Rancangan.....    | 26      |
| <b>B.</b> <i>Setting</i> Penelitian .....        | 26      |
| 1. Subjek Penelitian .....                       | 26      |

|                                                            |           |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. Tempat Dan Waktu .....                                  | 26        |
| C. Populasi Sampel.....                                    | 27        |
| 1. Populasi Penelitian .....                               | 27        |
| 2. Sampel Penelitian .....                                 | 28        |
| D. Variabel Penelitian .....                               | 28        |
| E. Definisi Operasional Variabel.....                      | 29        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                            | 31        |
| 1. Observasi .....                                         | 31        |
| 2. Wawancara .....                                         | 31        |
| 3. Kuesioner.....                                          | 31        |
| 4. Studi Dokumentasi .....                                 | 32        |
| G. Uji Instrumen.....                                      | 34        |
| 1. Uji Validitas Instrumen.....                            | 34        |
| a. Uji validitas instrumen manajemen waktu $X_1$ .....     | 35        |
| b. Uji validitas instrumen perhatian orang tua $X_2$ ..... | 35        |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen.....                         | 36        |
| a. Uji reliabel instrumen manajemen waktu $X_1$ .....      | 37        |
| b. Uji reliabel instrumen perhatian orang tua $X_2$ .....  | 37        |
| H. Hasil Teknis Analisis .....                             | 37        |
| 1. Uji Persyaratan Analisis Data .....                     | 36        |
| a. Uji Normalitas.....                                     | 36        |
| b. Uji Linieritas .....                                    | 38        |
| I. Uji Hipotesis .....                                     | 39        |
| <b>IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>             | <b>43</b> |
| A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....                  | 43        |
| 1. Sdit Al-Muhsin .....                                    | 43        |
| B. Pelaksanaan Penelitian.....                             | 43        |
| 1. Persiapan Penelitian .....                              | 43        |
| 2. Pelaksanaan Penelitian.....                             | 43        |
| 3. Pengambilan Data Penelitian .....                       | 44        |
| C. Hasil Uji Coba Instrument .....                         | 44        |
| 1. Hasil Uji Validitas Angket.....                         | 44        |
| 2. Hasil Uji Reliabel Angket.....                          | 44        |
| D. Data Variabel Penelitian .....                          | 45        |
| 1. Data Manajemen Waktu $X_1$ .....                        | 45        |
| 2. Data Perhatian Orang Tua $X_2$ .....                    | 46        |
| 3. Data Hasil Belajar Y.....                               | 47        |
| E. Hasil Analisis Data .....                               | 48        |
| 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....                  | 48        |
| a. Hasil Analisi Uji Normalitas .....                      | 48        |
| b. Hasil Analisis Data Uji Linieritas.....                 | 49        |
| c. Hasil Uji Hipotesis.....                                | 50        |
| F. Pembahasan .....                                        | 52        |
| <b>V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                           | <b>58</b> |
| A. Simpulan .....                                          | 58        |
| B. Saran .....                                             | 58        |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>41</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>46</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                              | halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Data Sumatif Tengah Semester Peserta Didik Kelas IV SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan..... | 4       |
| 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDIT Al-Muhsin.....                                          | 28      |
| 3. Skor Jawaban Kuesioner (Angket).....                                                            | 32      |
| 4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Manajemen Waktu.....                                                 | 33      |
| 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua .....                                            | 33      |
| 6. Hasil Uji Coba Instrumen Validasi dan Reliabilitas ( $X_1$ ) .....                              | 42      |
| 7. Hasil Uji Coba Instrumen Validasi dan Reliabilitas ( $X_2$ ) .....                              | 43      |
| 8. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ ) .....                                          | 43      |
| 9. Data Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $Y$ .....                                                     | 45      |
| 10. Data 8 Frekuensi Data Variable.....                                                            | 46      |
| 11. Data 9 Frekuensi Data Variable Perhatian Orang Tua $X_2$ .....                                 | 47      |
| 12. Data Frekuensi Hasil Belajar ( $Y$ ).....                                                      | 48      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                             | halaman |
|----------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Pikir .....                            | 24      |
| 2. Histogram Batang Frekuensi Variabel $X_1$ ..... | 46      |
| 3. Histogram Batang Frekuensi Variabel $X_2$ ..... | 47      |
| 4. Histogram Batang Hasil Belajar Y.....           | 48      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                    | halaman |
|-------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan.....                   | 73      |
| 2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....           | 74      |
| 3. Surat Izin Uji Instrumen SD 4 Metro Barat .....          | 75      |
| 4. Surat Izin Penelitian SDIT Al-Muhsin.....                | 76      |
| 5. Instrumen Pengumpulan Data Uji Coba.....                 | 78      |
| 6. Instrumen Pengumpulan Data SDIT Al-Muhsin .....          | 80      |
| 7. Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen ( $X_1$ ) ..... | 91      |
| 8. Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen ( $X_2$ ) ..... | 92      |
| 9. Perhitungan Uji Realibilitas Instrumen ( $X_1$ ).....    | 93      |
| 10. Perhitungan Uji Realibilitas Instrumen ( $X_2$ ).....   | 94      |
| 11. Data Variabel $X_1$ .....                               | 96      |
| 12. Data Variabel $X_2$ .....                               | 98      |
| 13. Data Variabel Y .....                                   | 100     |
| 14. Perhitungan Uji Normalitas $X_1$ .....                  | 103     |
| 15. Perhitungan Uji Normalitas $X_2$ .....                  | 104     |
| 16. Perhitungan Uji Normalitas Y .....                      | 105     |
| 17. Perhitungan Uji Linieritas $X_1$ dan Y .....            | 106     |
| 18. Perhitungan Uji Linieritas $X_2$ dan Y .....            | 107     |
| 19. Perhitungan Uji Hipotesis.....                          | 108     |
| 20. Kegiatan Dokumentasi .....                              | 113     |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah aspek mendasar dalam kehidupan kita yang berarti bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkannya dan diharapkan mampu terus berkembang. Berdasarkan pendidikan tersebut individu bisa memperoleh pengetahuan baik melalui jalur formal maupun non-formal. Hal ini sejalan dengan Pasal 31 Ayat (1) UUD 1945, yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk mendukung perkembangan potensi dan kemampuan anak sehingga berguna bagi kehidupannya baik sebagai individu maupun sebagai warga negara di masa mendatang. Negara berupaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga diharapkan mampu dapat bersaing secara sehat dalam era global.

Upaya ini merupakan bagian dari tujuan pemerintah Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bukan hanya hak tetapi juga kewajiban bagi setiap warga negara Indonesia, sesuai amanat UUD 1945 Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan. Pada Pasal 31 disebutkan bahwa:

Proses pembelajaran yang efektif berperan penting dalam proses waktu belajar peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal, termasuk melalui pengelolaan waktu belajar yang baik. Kurikulum sebagai panduan utama dalam pembelajaran telah dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut, namun dalam

implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen waktu pembelajaran yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Pengelolaan waktu yang tepat dalam proses pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus, terstruktur, serta mampu mengenali dan mengembangkan potensi dan nilai belajar yang baik dan optimal.

Orang tua diharapkan turut mengawasi kegiatan belajar anak agar waktu belajar dapat terpenuhi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab IV Bagian Kedua tentang Hak dan Kewajiban Orang Tua, Pasal 7 Ayat:

1. Orang tua memiliki hak untuk berpartisipasi dalam memilih lembaga pendidikan dan memperoleh informasi mengenai perkembangan anaknya.
2. Orang tua dari anak usia wajib belajar bertanggung jawab memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak mereka.

Pendidikan harus disiapkan dengan matang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Berdasarkan pernyataan Natawidja dalam Asfar & Asfar (2020) tujuan pendidikan adalah perwujudan nilai-nilai yang tertanam dalam diri peserta didik guna membentuk kepribadian yang utuh dan ideal. Proses ini dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. terkait dengan dunia pendidikan, dalam mewujudkan keberhasilan belajar seorang peserta didik tentunya dibutuhkan kerjasama antar peserta didik, pihak sekolah dan orang tua. Salah satu indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan manajemen waktu dan perhatian orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian Elviana dkk., (2022) keberhasilan belajar peserta didik ditentukan dalam manajemen waktu belajar, semangat belajar dan kesadaran peserta didik dalam hal belajar. Minimnya membagi waktu belajar bisa ditunjukkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan organisasi di sekolah namun belum bisa membagi waktu antara belajar dan organisasi. Sejalan dengan pernyataan Rufaeda dkk., (2024) manajemen waktu adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan waktu secara produktif. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrona dkk., (2023) yang menyatakan bahwa dengan manajemen yang baik, peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, bakat, minat, serta kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional yang mereka miliki.

Berdasarkan dalam proses belajar peserta didik, untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak hanya dalam proses mengatur waktu melainkan juga terdapat indikator lain yaitu perhatian orang tua. Sejalan dengan pernyataan Rahman dalam Muslim (2021) perhatian orang tua terhadap pendidikan anak berperan penting dalam membangun potensi anak untuk menghadapi masa depan. Perhatian orang tua mencakup respon anak terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua, seperti bimbingan belajar di rumah, pemenuhan kebutuhan dan alat-alat pendukung pembelajaran, pemberian motivasi untuk belajar, pengawasan, serta penyampaian arahan tentang pentingnya belajar. Berdasarkan pernyataan Onny (2021) perhatian orang tua merupakan upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mendukung anak dalam belajar. Kegiatan ini mencakup mengawasi dan membantu anak menghadapi kesulitan belajar, memberikan motivasi untuk belajar, serta mengingatkan anak agar menghindari pergaulan yang kurang baik.

Memberikan dukungan kepada anak merupakan hal yang wajib dilakukan orang tua agar mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan pernyataan Rianawati dalam Astriani & Rosyidi (2023) hasil belajar yang baik diperlukan kemampuan guru, hubungan dan koordinasi yang baik antar lembaga pendidikan formal dengan orang tua sebagai wujud memberikan bimbingan kepada anak untuk kepribadian yang baik. Hasil belajar merupakan tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku terdiri dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan (Supardi dalam Yandi dkk., 2023).

Dari penjelasan tersebut maka dapat diperkuat dari data hasil penelitian pendahuluan yang penulis laksanakan di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 04 November 2024.

Kurangnya manajemen waktu dan perhatian orang tua dalam proses belajar ada beberapa hasil belajar yang rendah dibuktikan dengan dokumentasi nilai STS kelas IV SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

**Tabel 1. Data Nilai STS Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Al-Muhsin pada Tahun Ajaran 2024/2025**

| No     | Kelas    | Responden | KKTP | Tuntas | Belum tuntas | Persentase ketuntasan | Persentase belum tuntas |
|--------|----------|-----------|------|--------|--------------|-----------------------|-------------------------|
| 1.     | Ammar    | 23        | 67   | 8      | 15           | 35%                   | 65%                     |
| 2.     | Bilal    | 22        | 67   | 10     | 12           | 43%                   | 57%                     |
| 3.     | Maryam   | 17        | 67   | 3      | 14           | 18%                   | 82%                     |
| 4.     | Ruqayyah | 17        | 67   | 5      | 12           | 29%                   | 71%                     |
| Jumlah |          | 100%      |      |        |              |                       |                         |

Sumber: Dokumentasi nilai STS ganjil tahun pelajaran 2024/2025

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas pada kelas Ammar 65% sedangkan peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang tuntas 35%. Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar belum tuntas pada

kelas Bilal 43% sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 57%. Peserta didik yang mendapatkan nilai belum tuntas pada kelas Ruqayyah 71% sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 29%. Peserta didik yang mendapatkan nilai belum tuntas pada kelas Maryam 82% sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 18%.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa terdapat hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal diduga dipengaruhi oleh faktor yaitu manajemen waktu dan perhatian orang tua. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik di SDIT Al-Muhsin diketahui bahwa orang tua kurang memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anaknya dikarenakan faktor kesibukan dalam bekerja. Penulis juga menemukan beberapa jawaban dari peserta didik mengenai manajemen waktu disebabkan peserta didik lebih menyukai game dari pada mengerjakan tugas. Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa hubungan manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik masih perlu pembuktian secara ilmiah. Hal ini dapat mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Manajemen Waktu dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD ”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memanajemen waktu , peserta didik kurang mematuhi peraturan sekolah, peserta didik tidak belajar tepat waktu.
2. Orang tua kurang memehuhi kebutuhan belajar peserta didik, kurang memberikan kasih sayang, kurangnya memperhatikan terhadap peserta didik.

3. Hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan masih tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah dapat diperkuat dengan indikator hasil belajar STS peserta didik.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah penelitian Manajemen Waktu ( $X_1$ ) Perhatian Orang Tua ( $X_2$ ) dan Hasil Belajar ( $Y$ ).

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan perhatian orang secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al- Muhsin kecamatan Metro Selatan.
2. Mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin kecamatan Metro Selatan.

3. Mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan perhatian orang secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin kecamatan Metro Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat menambah sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pendidikan mengenai hubungan manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis ini memiliki 5 tujuan, yaitu:

#### **a. Peserta didik**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pengetahuan kepada peserta didik tentang manajemen waktu demi tercapainya hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

#### **b. Pendidik**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan kepada pendidik untuk pengembangan dan peningkatan pemahaman tentang manajemen waktu.

#### **c. Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Muhsin.

#### **d. Peneliti selanjutnya.**

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai manajemen waktu dan perhatian orang tua.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran atau niat oleh seseorang. Aktivitas ini menggambarkan keterlibatan individu dalam aspek mental, yang memungkinkan terjadinya perubahan pada diri mereka. Oleh karena itu, sebuah proses belajar dapat dianggap berkualitas apabila terdapat peningkatan dalam intensitas keterlibatan fisik dan mental seseorang. Sebaliknya, jika keterlibatan fisik dan mental rendah, kemungkinan besar individu tersebut belum sepenuhnya memahami proses belajar yang tengah dijalani.

Menurut Muslem (2024) belajar merupakan serangkaian aktivitas yang melibatkan aspek psikologis dan fisik untuk mencapai perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, yang mencakup aspek intelektual, keterampilan, dan karakter. Berdasarkan pernyataan Abrori dkk., (2023) belajar adalah upaya untuk menghasilkan perubahan dalam perilaku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan atau objek-objek tertentu. Sejalan dengan pernyataan Jayana (2021) bahwa belajar adalah proses yang dilakukan dengan kesadaran, berlangsung secara aktif, dan melibatkan berbagai aspek dalam diri manusia secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan kesadaran dan niat yang melibatkan keterlibatan fisik dan mental individu. Aktivitas ini membawa perubahan dalam diri seseorang, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Sebuah proses belajar dapat dikatakan berkualitas jika ada peningkatan intensitas keterlibatan fisik dan mental, yang menunjukkan bahwa individu benar-benar memahami dan menginternalisasi apa yang dipelajari. Jika keterlibatan fisik dan mental rendah, proses belajar tersebut kemungkinan tidak efektif dalam mencapai pemahaman yang mendalam. Dengan demikian, belajar tidak hanya sekadar menghafal atau menerima informasi, tetapi juga melibatkan perubahan signifikan pada aspek kognitif, keterampilan, dan karakter individu.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 20, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi yang melibatkan pendidik, peserta didik, serta berbagai sumber belajar di dalam suatu lingkungan pendidikan yang terstruktur.

Sejalan dengan pernyataan Samsinar (2019) Pembelajaran adalah suatu proses yang terstruktur untuk menyediakan sumber belajar guna mendukung terjadinya proses belajar pada peserta didik.

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Gegne dalam Faizah & Kamal (2024).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, yang mencakup serangkaian peristiwa yang disusun secara terstruktur untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa secara internal.

Pembelajaran tidak hanya menguasai tentang materi akan tetapi pembelajaran juga meliputi berbagai kebutuhan.

Berdasarkan pernyataan Kabunggul dalam Muhardini dkk., (2023)

Pembelajaran merupakan sebuah kombinasi yang terstruktur, mencakup unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), materi (buku, papan tulis, kapur, dan alat pembelajaran), fasilitas (ruang kelas, alat audio visual), serta proses yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan berbagai sumber belajar dalam lingkungan pendidikan yang terstruktur. Pembelajaran itu sendiri adalah suatu sistem yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa melalui serangkaian peristiwa yang terstruktur. Proses ini melibatkan berbagai unsur, seperti manusiawi (peserta didik dan pendidik), materi, fasilitas, dan interaksi yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### c. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung perkembangan individu dalam aspek intelektual, emosional, dan sosial. Tujuan ini berfungsi sebagai

dorongan agar peserta didik aktif dalam menjalani proses pembelajaran seperti menurut Sa'ud dalam Tugiman (2021) sebagai berikut.

1. Menghasilkan perubahan dalam diri, seperti dalam hal perilaku. Misalnya, seorang anak yang sebelumnya manja, egois, dan mudah menangis sebelum sekolah, setelah beberapa bulan bersekolah, dapat menjadi lebih mandiri, tidak mudah cengeng, dan lebih mampu berinteraksi dengan teman-temannya. Perubahan ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah belajar dari lingkungan barunya.
2. Mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik, seperti mengurangi waktu bermain handphone dan game, serta lebih memanfaatkan waktu untuk belajar dan membaca buku.
3. Meningkatkan keterampilan atau kemampuan. Contohnya, seorang anak yang memiliki hobi bermain bulu tangkis menjadi lebih giat dan tekun dalam berlatih.
4. Menambah pengetahuan di berbagai bidang ilmu. Sebagai contoh, peserta didik yang sebelumnya tidak dapat membaca, menulis, dan berhitung, menjadi bisa karena proses belajar.

Berdasarkan pernyataan Uyun dan Warsah (2021) tujuan belajar mengacu pada berbagai pencapaian yang menunjukkan bahwa siswa telah berhasil menyelesaikan tugas belajarnya. Pencapaian ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang diharapkan dapat diperoleh oleh siswa. Sejalan dengan pernyataan Taliak (2021) bahwa tujuan belajar diartikan sebagai kondisi yang diinginkan setelah peserta didik selesai melakukan kegiatan belajar. Kondisi tertentu ini akan menjadi acuan untuk menentukan apakah suatu kegiatan belajar yang dilakukan berhasil atau tidak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung

perkembangan individu secara menyeluruh, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial. Tujuan tersebut bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif dalam diri peserta didik, seperti peningkatan perilaku, perubahan kebiasaan, peningkatan keterampilan, dan penambahan pengetahuan. Pencapaian ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh setelah proses belajar, yang menunjukkan bahwa peserta didik telah berhasil menyelesaikan tugas belajarnya. Selain itu, kondisi yang diinginkan setelah belajar akan menjadi acuan untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar yang dilakukan.

**d. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan tercermin dari adanya perubahan perilaku atau peningkatan kompetensi pada peserta didik setelah mereka menjalani proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan Isman (2011) merumuskan tujuan pembelajaran adalah tanggung jawab guru yang harus dilakukan dengan cermat agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna. Tujuan ini mencakup pengembangan kecerdasan, peningkatan wawasan, pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral, serta pelatihan keterampilan yang mendukung kemandirian individu. Menurut Devita Sari dalam Magdalena dkk., (2020) tujuan pembelajaran adalah rancangan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta sikap yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Berdasarkan penjelasan berikut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan terjadinya perubahan perilaku selain itu juga dapat mendukung kemandirian individu.

**e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sementara faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri mereka. Menurut Sudjana dalam Khairinal dkk., (2020) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi berbagai aspek yang ada dalam diri individu, seperti motivasi, minat, perhatian, disiplin, kebiasaan, sikap terhadap pembelajaran, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, serta keadaan fisik dan mental. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar individu, terutama berkaitan dengan kualitas pengajaran yang diterima.

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sejalan dengan pernyataan Salsabila dan Puspitasari (2020) faktor- faktor tersebut dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup segala hal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti gangguan fisik yang mempengaruhi fungsi indera, ketidakseimbangan mental, kelemahan emosional, serta sikap atau perasaan negatif. Contoh faktor internal meliputi kurangnya perhatian dan minat saat pembelajaran, kebiasaan malas, serta absensi yang sering dalam kegiatan belajar. Faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua kategori utama: (1) faktor eksternal yang terdiri dari faktor non-sosial, seperti cuaca, waktu, tempat, dan media, serta faktor sosial, seperti kehadiran seseorang. (2) faktor internal yang berasal dari diri peserta didik, yang meliputi faktor fisiologis, seperti kondisi jasmani dan fungsi tubuh tertentu, serta faktor psikologis Daryanto dalam Qur'ani (2023).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua kategori faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang ada dalam diri individu, seperti motivasi, minat, perhatian, kondisi fisik dan mental, serta kebiasaan dan sikap terhadap pembelajaran. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan, seperti kualitas pengajaran, cuaca, waktu, tempat, serta kehadiran orang lain yang dapat mempengaruhi proses belajar. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kedua faktor ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

## **2. Manajemen Waktu**

### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah serangkaian aktivitas pengorganisasian dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melibatkan individu-individu dalam kerjasama untuk melaksanakan tugas tersebut. Manajemen adalah proses pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi, seperti sumber daya manusia, keuangan, metode, bahan, peralatan, dan pemasaran, yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis (Rohiat, 2010).

Berdasarkan pernyataan Damanik dkk., (2023) Manajemen merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan, karena manajemen berperan sebagai strategi utama untuk meningkatkan mutu pendidikan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan proses pendidikan.

Manajemen adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan melibatkan orang lain melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kegiatan organisasi, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Rahayuning Tyas Sari, (2020)

**b. Pengertian Manajemen Waktu**

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan secara lebih efisien dan produktif. Faktor ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis. Manajemen waktu berkaitan dengan kemampuan individu dalam merencanakan dan menyusun kegiatan, sehingga setiap tugas dapat diselesaikan dengan efektif dan tepat waktu (Hasanah & Daharnis, 2019).

Berdasarkan pendapat Maryati (2019) manajemen waktu juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi untuk mengatur dan memanfaatkan setiap bagian waktu dalam melaksanakan aktivitas yang telah direncanakan dan harus diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sejalan dengan pernyataan Fajhriani (2020) manajemen waktu adalah keterampilan seseorang dalam mengelola waktu melalui perencanaan, penjadwalan, dan penentuan prioritas untuk mencapai tujuan. Karena itu, manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan keterampilan penting yang melibatkan pengaturan dan pemanfaatan waktu secara optimal untuk mencapai tujuan dengan efisien dan produktif.

Hal ini melibatkan perencanaan, penjadwalan, dan penentuan prioritas, yang semuanya berperan dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan. Manajemen waktu sangat berpengaruh dalam keberhasilan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks bisnis. Dengan manajemen waktu yang baik, tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan lebih efektif.

**c. Tujuan Manajemen Waktu**

Tujuan dari manajemen waktu adalah untuk memastikan bahwa target dapat tercapai dalam batas waktu yang telah ditentukan, sehingga waktu dapat digunakan dengan cara yang paling optimal dan efisien. Manajemen waktu bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, yaitu rasio antara hasil yang dicapai dan upaya yang dilakukan. Selain itu, manajemen waktu juga berfokus pada pencapaian keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional serta menekankan pada hasil akhir, bukan sekadar kesibukan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan (Ghafar, 2023). Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk., (2023) yang menyatakan manajemen waktu belajar bertujuan untuk mengatur berbagai aktivitas agar tercipta keseimbangan, sehingga dapat menentukan waktu yang tepat untuk belajar dan melaksanakan kegiatan lainnya. Dengan demikian, kemampuan dalam mengelola waktu belajar yang efektif dapat memberikan dampak positif bagi setiap peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki tujuan utama untuk memastikan pencapaian target dalam waktu yang telah

ditentukan, sehingga waktu dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien. Manajemen waktu berfokus pada peningkatan produktivitas, pencapaian keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, serta penekanan pada hasil akhir dari pada sekadar kesibukan. Kemampuan mengelola waktu yang efektif, terutama dalam konteks belajar, dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dengan menciptakan keseimbangan antara kegiatan belajar dan aktivitas lainnya, baik di sekolah maupun di rumah.

**d. Indikator Manajemen Waktu**

Indikator manajemen waktu merujuk pada berbagai aspek yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang dapat mengelola dan memanfaatkan waktunya dengan baik, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam penelitian atau evaluasi, indikator ini biasanya mencakup elemen- elemen yang menggambarkan kebiasaan atau keterampilan dalam mengelola waktu.

Sejalan dengan pendapat Madura (2007) manajemen waktu dapat dibagi menjadi 4 indikator utama, yaitu:

1. Menetapkan Tujuan  
Kemampuan untuk merancang tujuan kegiatan mencakup penyusunan serta peninjauan kembali target jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Menentukan Prioritas Secara Tepat  
Setiap tugas memiliki tingkat kepentingan dan urgensi yang berbeda, sehingga penting untuk menentukan prioritas dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan.
3. Menyusun Jadwal  
Pembuatan jadwal mencakup aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan waktu, seperti menyusun daftar tugas, mengalokasikan waktu untuk setiap kegiatan, merencanakan waktu istirahat, serta memanfaatkan alat bantu seperti buku agenda atau pengingat lainnya.

4. Mendelegasikan Tugas  
Pendelegasian merupakan pelimpahan tanggung jawab kepada orang lain untuk menjalankan tugas atau kewajiban.

Berdasarkan hasil penelitian Haynes dalam Harlina dkk., (2018) Indikator manajemen waktu yang efektif meliputi pembentukan rasa tanggung jawab, penetapan prioritas, penetapan sasaran, menghindari aktivitas yang tidak penting atau tidak relevan, serta merencanakan dan menyusun jadwal penggunaan waktu setiap minggu dan hari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator manajemen waktu mencakup berbagai aspek yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang dapat mengelola waktu secara efektif dan efisien, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Beberapa indikator utama dalam manajemen waktu antara lain menetapkan tujuan, menentukan prioritas, menyusun jadwal, mengurangi gangguan, dan mendelegasikan tugas.

Manajemen waktu yang efektif juga melibatkan pembentukan rasa tanggung jawab, penetapan sasaran, serta penghindaran aktivitas yang tidak penting. Dengan merencanakan dan menyusun jadwal penggunaan waktu yang baik, seseorang dapat mencapai hasil yang optimal baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

### **3. Perhatian Orang Tua**

#### **a. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua merupakan bentuk dukungan keterlibatan dan kepedulian yang diberikan orang tua kepada anak dalam berbagai aspek kehidupannya. Perhatian ini mencakup perhatian emosional, fisik, dan pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara optimal.

Perhatian orang tua merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan fokus dan intensitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam mendukung proses belajarnya. Tindakan ini didasari oleh rasa tanggung jawab dan keinginan yang tulus untuk mendukung perkembangan anak. Perhatian tersebut dapat diwujudkan melalui kasih sayang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Pada akhirnya, perhatian ini akan memberikan dampak tertentu bagi anak, baik secara positif maupun negatif (Rahman, 2021). Perhatian orang tua merupakan konsentrasi yang diberikan orang tua kepada anaknya, yang berujung pada peningkatan keaktifan anak terutama dalam memenuhi kebutuhan non fisik atau jasmani (Mahmud & Listyarini, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Perhatian orang tua adalah bentuk dukungan yang melibatkan kepedulian emosional, fisik, dan pendidikan terhadap anak, yang bertujuan untuk membantu perkembangan mereka secara optimal. Orang tua memiliki tanggung jawab penting dalam mendidik anak, tidak hanya melalui penyediaan pendidikan formal, tetapi juga dengan memberikan perhatian, pengawasan, dan pendidikan di lingkungan rumah. Kurangnya perhatian orang tua seringkali menjadi hambatan dalam keberhasilan belajar anak.

#### **b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua**

Memberikan dukungan kepada anak dalam proses belajar merupakan salah satu bentuk pemberian perhatian yang dilakukan orang tua pada anaknya. Perhatian orang tua tidak hanya berupa pendidikan namun juga pemberian apresiasi kepada anak, apresiasi adalah proses pemberian penghargaan

atau penilaian positif terhadap seseorang atas suatu prestasi atau tindakan tertentu. Apresiasi juga dapat dipahami sebagai bentuk pengakuan terhadap aktivitas positif yang dilakukan (Garnika, 2020).

Menurut Dampit dan Fitria (2023) macam-macam perhatian orang tua seperti pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional anak. Orang tua bisa memberikan dukungan dalam bentuk alat pembelajaran, seperti buku, pensil, dan sebagainya. Bentuk perhatian lainnya termasuk memberikan motivasi, memberikan arahan, serta mengawasi anak saat proses belajar. Berdasarkan pernyataan Rofiq (2024) bahwa ada 4 macam perhatian orang tua sebagai berikut.

- a. Memberikan bimbingan belajar dan nasihat
- b. Memberikan pengawasan terhadap belajar anak
- c. Memberikan penghargaan dan hukuman
- d. Memberikan kebutuhan sarana dan prasarana belajar anak.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam mendukung proses belajar anak melibatkan berbagai aspek penting. Selain menyediakan dukungan pendidikan, perhatian orang tua juga mencakup pemberian apresiasi sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasi atau tindakan positif anak.

Perhatian tersebut meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional anak, memberikan motivasi, arahan, serta pengawasan selama anak belajar. Selain itu, perhatian orang tua juga mencakup bimbingan belajar, pengawasan, pemberian penghargaan dan hukuman, serta penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar anak. Semua bentuk perhatian ini berperan

penting dalam meningkatkan hasil belajar anak.

### c. **Indikator Perhatian Orang Tua**

Berdasarkan pendapat Dalyono (2009) bahwa indikator perhatian orang tua dibagi menjadi 6 indikator sebagai berikut.

1. Pemberian bimbingan dan nasihat bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Pengawasan terhadap belajar orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Pemberian penghargaan dan hukuman yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.
4. Pemenuhan kebutuhan belajar kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat- alat belajar dan lain-lain.
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar dirumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar.
6. Memperhatikan kesehatan orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya.

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan bentuk pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Menurut Hamna & Windar (2022) menyatakan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya juga mencerminkan hasil belajar. Selain itu, hasil belajar berperan penting dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif di masa depan, dengan memastikan adanya keselarasan antara materi yang dipelajari siswa dan metode penilaian yang diterapkan.

Sejalan dengan pernyataan Rumiyati (2021) hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Pencapaian ini dapat dinilai dengan berbagai indikator, seperti nilai ujian, rapor, indeks prestasi, tingkat kelulusan, dan predikat keberhasilan, serta beberapa indikator lainnya.

Berdasarkan pernyataan Dimiyati & Mudjiono dalam Huda & Abduh (2021) hasil belajar merupakan dampak dari interaksi antara kegiatan belajar siswa dan proses pengajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dalam pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pencapaian belajar. Berdasarkan pernyataan para ahli di dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencerminkan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar, tetapi juga berperan penting dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan interaksi yang optimal antara kegiatan belajar dan

pengajaran yang dilakukan, serta evaluasi yang tepat melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, rapor, dan indeks prestasi., Upaya perbaikan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar pencapaian siswa dapat lebih maksimal.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini diperlukan sebagai acuan dan pembanding dari proses penelitian. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan manajemen waktu, perhatian orang tua dan hasil belajar.

1. abdul hakim, (2022) dari jurnal yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Surabaya Kec. Limbangan Kab. Garut” Dengan hasil bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu perhatian orang tua, kemudian perbedaannya terletak pada jumlah variabel yaitu abdul hakim menggunakan 2 variabel dan peneliti menggunakan 3 variabel perbedaan selanjutnya terletak pada tempat penelitian. Abdul hakim melakukan penelitian di SDN 2 Surabaya dan peneliti melakukan penelitian di SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan.
2. Sutinah dkk ( 2023) dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel Y dan menggunakan 3 variabel. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan juga variabel X dan jumlah populasinya.
3. Apriyanti & Syahid (2021) dari jurnal yang berjudul “Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil

Belajar Optimal”. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan Apriyanti terletak pada variabel terikatnya yaitu manajemen waktu dan jumlah variabelnya yaitu 3 variabel. Perbedaan dalam penelitian terletak pada tempat penelitian dan populasinya.

4. Tio Gusti Satria, (2023) dari jurnal yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabelnya dan kelas yang digunakan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jumlah variabel. Tio menggunakan 2 variabel sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel, kemudian letak perbedaan selanjutnya yaitu tempat penelitian.
5. Khasinah (2020) Penelitian ini dilaksanakan di Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat diterima. Persamaan penelitian dalam penelitian terletak pada variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jumlah variabel. Khasinah menggunakan 2 variabel sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel. Perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian.

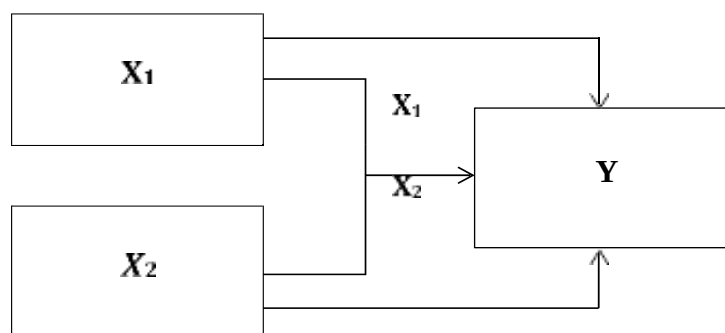
### **C. Kerangka Pikir**

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk mendukung perkembangan potensi dan kemampuan anak. Faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan menjadi hal yang harus dipenuhi. Di lingkungan keluarga dikatakan sebagai lingkungan yang utama dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik, oleh karena itu pendidikan yang paling utama diterima oleh peserta didik yaitu keluarga. Dalam proses belajar peserta didik membutuhkan manajemen waktu agar lebih disiplin.

Kedisiplinan merupakan hal yang paling utama dalam proses belajar. Sebagai bentuk kedisiplinan peserta didik yaitu manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan seperangkat proses agar peserta didik lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar, bermain dan istirahat. Hal ini merupakan tindakan yang positif untuk peserta didik.

Proses belajar peserta didik tentunya membutuhkan dukungan dari pihak terdekat. Salah satu bentuk dukungan dari pihak terdekat yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan bentuk dukungan keterlibatan dan kepedulian yang diberikan orang tua kepada anak dalam berbagai aspek kehidupannya. Perhatian ini mencakup perhatian emosional, fisik, dan pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara optimal. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap peserta didik akan berdampak baik terhadap hasil belajar. Sebaliknya jika semakin rendah manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap peserta didik akan berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik.



Gambar1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Manajemen Waktu

X<sub>2</sub> = Perhatian Orang Tua

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

$r_{x1,y}$  = Koefisien Korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$

$r_{x2,y}$  = Koefisien Korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$

$R_{x1x2y}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  = Hubungan

Adopsi: Sugiyono (2015)

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Berdasarkan kajian pustaka dan rumusan masalah, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis yaitu:

$H_1$ =Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin tahun pelajaran 2024/2025.

$H_2$ =Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Al-Muhsin tahun pelajaran 2024/2025.

$H_3$ =Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan perhatian orang secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Al-Muhsin tahun pelajaran 2024/2025.

### III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Rancangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode desain *ex-post facto* korelasional. Menurut Sugiyono (2010) *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Peneliti bertujuan menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode *Ex- Post Facto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu.

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDIT Al- Muhsin Kecamatan Metro Selatan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 79. Peserta didik meliputi 4 kelas yaitu kelas Ammar berjumlah 23 peserta didik, kelas Bilal berjumlah 22 peserta didik laki-laki., kelas Ruqayyah berjumlah 17 peserta didik dan kelas Maryam berjumlah 17 peserta didik perempuan.

##### 2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Muhsin di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Lampung. Penelitian korelasional pada penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin, Kecamatan Metro Selatan.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen pengumpulan data berupa angket.
- c. Menguji coba instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba angket.
- d. Menganalisis data dari hasil uji coba angket untuk mengetahui apakah angket yang telah dibuat valid dan reliabel.
- e. Melaksanakan penelitian dengan membagikan angket kepada sampel. Selanjutnya untuk melihat hasil belajar peserta didik dilakukan studi dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen hasil penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dari pendidik kelas IV SDIT Al-Muhsin.
- f. Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara hubungan manajemen waktu dengan hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan suatu kumpulan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai ciri yang sama. Menurut Sabar dalam Sabaruddin & Nur Fadilah (2023 ) mendefenisikan populasi sebagai kesatuan subjek dalam penelitian yang menjadi elemen terpenting dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan yang berjumlah 79 peserta didik. Berikut peneliti sajikan data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel. 2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan**

| No            | Kelas     | Perempuan               | Laki-laki | Jumlah |
|---------------|-----------|-------------------------|-----------|--------|
| 1.            | Ammar     | -                       | 23        | 23     |
| 2.            | Bilal     | -                       | 22        | 22     |
| 3.            | Maryam    | 17                      | -         | 17     |
| 4.            | Ruqaiyyah | 17                      | -         | 17     |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>79 peserta didik</b> |           |        |

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas IV SDIT Al-Muhsin kecamatan Metro Selatan

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan contoh objek yang di ambil dari atau mewakili sejumlah objek tersebut. Menurut Creswell dalam Subhaktiyasa (2024) menjelaskan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya. Pemilihan sampel dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat diandalkan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang berlaku dalam populasi secara umum. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* melalui sampel jenuh. Menurut sugiyono (2010) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDIT Al- Muhsin berjumlah 79 orang peserta didik dan 79 orang tua peserta didik.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis tentunya memiliki variabel, baik berupa variabel bebas (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (*dependent*), sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut uraian kedua variabel tersebut.

##### **a. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen Waktu ( $X_1$ ) dan Perhatian Orang Tua ( $X_2$ ).

##### **b. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar kelas IV SDIT Al-Muhsin ( $Y$ ).

#### **E. Defini Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan pendefinisian secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur dengan meliputi pada dimensi tingkah laku yang ditunjukkan oleh konsep dan mengategorikan menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur. Cara untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel perlu dioperasionalkan. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Manajemen waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan secara lebih efisien dan produktif. Manajemen waktu juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi untuk mengatur dan memanfaatkan setiap bagian waktu dalam melaksanakan aktivitas yang telah direncanakan dan harus diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Manajemen waktu dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan indikator yaitu (1).

Menetapkan tugas, (2). Menentukan prioritas (3). Menyusun jadwal, (4). Mendelegasikan tugas.

b. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua merupakan bentuk dukungan keterlibatan dan kepedulian yang diberikan orang tua kepada anak dalam berbagai aspek kehidupannya. Perhatian ini mencakup perhatian emosional, fisik, dan pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara optimal. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting. Perhatian tersebut dapat diwujudkan melalui kasih sayang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Perhatian orang tua dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran indikator yaitu (1). Pemberian bimbingan belajar dan nasihat, (2). Pengawasan terhadap belajar. (3). Pemberian penghargaan dan hukuman, (4). Pemenuhan kebutuhan belajar, (5). Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, (7). Memperhatikan kesehatan. Kemudian dari indikator tersebut memuat beberapa sub indikator yaitu orang tua harus memberikan membimbing, memberikan pengawasan, memberikan penghargaan, memnuhi kebutuhan, meniptakan suasana belajar, memperhatikan pola makan.

### c. Hasil Belajar

Hasil belajar berperan penting dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif di masa depan, dengan memastikan adanya keselarasan antara materi yang dipelajari siswa dan metode penilaian yang diterapkan. Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Pencapaian ini dapat dinilai dengan berbagai indikator, seperti nilai ujian, rapor, indeks prestasi, tingkat kelulusan, dan predikat keberhasilan, serta beberapa indikator lainnya.

Hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar pendidikan pancasila dengan pengambilan nilai STS peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### a. Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah bisa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung dilapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk., (2023) yang menyatakan bahwa pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SDIT Al-Muhsin kecamatan Metro Selatan.

### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data empiris mengenai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dikelas. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

### **c. Kuisioner (Angket)**

Kuisioner (Angket) merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan atau pernyataan. Pengertian dari kuesioner sendiri yakni teknik pengumpulan data berisi pertanyaan yang disebarkan kepada para responden dalam wujud tertulis maupun tidak tertulis. Pengertian dari kuisioner sendiri yakni teknik pengumpulan data berisi pertanyaan yang disebarkan kepada para responden dalam wujud tertulis atau offline maupun tidak tertulis atau online (Aziza & Hawignyo.,2022). Kuesioner ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai manajemen waktu dan perhatian orang tua. Kuesioner ini dibuat dengan jenis angket tertutup dan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban tanpa jawaban netral, ini dimaksud untuk menghindari kecendrungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Perlu peneliti jelaskan bahwa kuesioner yang diajukan tentang manajemen waktu dan perhatian orang tua diujicobakan terlebih dahulu, hal tersebut sebagai bentuk antisipasi jika ada pertanyaan yang tidak valid, berikut ini perinciannya. Kuesioner ditunjukkan kepada

peserta didik untuk mengukur seberapa besar manajemen waktu dan perhatian orang tua. Jawaban yang dapat dipilih responden untuk skala likert dengan rentang 4 pilihan jawaban sebagai berikut.

**Tabel 3. Skor Jawaban Kuesioner (Angket) Manajemen Waktu Dan Perhatian Orang Tua.**

| Bentuk Pilihan Jawaban | Skor                              |                                   |
|------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
|                        | Pernyataan Dan Pertanyaan Positif | Pernyataan Dan Pertanyaan Negatif |
| Selalu                 | 4                                 | 1                                 |
| Sering                 | 3                                 | 2                                 |
| Jarang                 | 2                                 | 3                                 |
| Tidak Pernah           | 1                                 | 4                                 |

#### d. Dokumentasi

Evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan, atau keberhasilan belajar peserta didik studi tanpa menguji (teknik non-tes) dapat dilengkapi dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang menjadi pendukung penelitian. Sejalan dengan pernyataan Rodin dkk., (2021) mengemukakan studi dokumentasi merupakan pengumpulan data penelitian berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau karya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dihimpun oleh penulis dikhususkan pada aspek kognitif. Sebagai pendukung data awal penelitian penulis mengambil data penilaian STS peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan.

**Tabel. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Manajemen Waktu**

| No | Kompetensi      | Indikator            | Nomor angket  |
|----|-----------------|----------------------|---------------|
| 1. | Manajemen waktu | Menetapkan tujuan    | 1, 2, 3, 4    |
|    |                 | Menentukan prioritas | 5, 6, 7, 8    |
|    |                 | Menyusun jadwal      | 9, 10, 11, 12 |
|    |                 | Mndelegasikan tugas  | 13, 14, 15    |

Sumber: Madura (2007)

**Table 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua**

| <b>No</b> | <b>Kompetensi</b>               | <b>Indikator</b>                                     | <b>Sub Indikator</b>                                                                                                                                                                                                      | <b>Nomor Angket</b> |
|-----------|---------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.        | Perhatian orang tua yang rendah | Pemberian bimbingan belajar dan nasihat              | Orang tua harus sering memberikan bimbingan kepada anak agar lebih terarah                                                                                                                                                | 1, 2, 3             |
|           |                                 | Pengawasan terhadap belajar                          | Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.                                                        | 4, 5                |
|           |                                 | Pemberian penghargaan dan hukuman                    | Yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya | 6, 7, 8             |
|           |                                 | Pemenuhan kebutuhan belajar                          | Orang tua diwajibkan memenuhi kebutuhan anaknya mulai dari buku, alat belajar dan lain-lainnya sehingga kebutuhan proses belajar peserta didik terpenuhi.                                                                 | 9, 10, 11           |
|           |                                 | Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram | Orang tua harus mampu menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram terhindar dari suara keramaian sehingga anak bisa fokus dalam belajar.                                                                          | 12, 13, 14          |
|           |                                 | Memperhatikan kesehatan                              | Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya.                                                                                   | 15, 16, 17, 18, 19  |

Sumber: Dalyono (2009)

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen penelitian di gunakan untuk memperoleh data objek penelitian dari sampel, pengujian validitas dan reabilitas instrumen harus dilakukan terlebih dahulu. Responden yang ditentukan dalam uji validitas dan reabilitas instrumen adalah peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin.

### 1. Uji validitas instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.

Menguji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi produk momen yang dikemukakan oleh (Muncarno, 2017) dengan rumuas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor mentah variabel X

Y = Skor mentah variabel Y

Distribusi/tabel r untuk  $\alpha = 0,05$  dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Korelasi *Alpha Cronbach* dalam Arikunto (2017) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{\text{total}}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_{\text{total}}$  = Varians total

Mencari varians skor tiap-tiap item  $\sigma_i$  digunakan rumus dalam Arikunto (2017: 123), sebagai berikut:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i$  = Jumlah item  $X_i$

$N$  = Jumlah responden

Rumus mencari mencari varians total ( $\sigma_{\text{total}}$ ) dalam Arikunto (2017: 123), sebagai berikut:

$$\sigma_{\text{total}} = \frac{\sum X_{\text{total}}^2 - \frac{(\sum X_{\text{total}})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_{\text{total}}$  = Varians total

$\sum X_{\text{total}}$  = Jumlah  $X_{\text{total}}$

$N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus Korelasi *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = N - 1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel.

#### **H. Hasil Uji Coba Instrumen**

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilaksanakan pada hari 14 Maret 2025. Responden uji coba instrumen adalah 30 peserta didik kelas IV SD 4 Metro Barat. Setelah uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus Product Moment dan dilakukan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2013.

##### **a. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Manajemen Waktu ( $X_1$ )**

Berdasarkan hasil analisis manajemen waktu peserta didik terdapat 13 item pernyataan yang valid dari 15 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti (lampiran halaman 86). Item pertanyaan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Hasil uji reabilitas dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) manajemen waktu ( $X_1$ ) dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  *product moment*, didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,782 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 0,361. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ( $X_1$ ) kondisi manajemen waktu dengan berbantuan *microsoft excel*. Uji validitas instrumen minat belajar diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ )

sebesar 0,782, sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 0,367. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Waktu ( $X_1$ )**

| No Item |        | Uji Validitas |                    |             | Uji Reliabilitas |       |             |
|---------|--------|---------------|--------------------|-------------|------------------|-------|-------------|
| ajukan  | ipakai | hitung        | $r_{\text{tabel}}$ | Status      | $r_{11}$         | tabel | Status      |
| 1       | 1      | ,752          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable;  |
| 2       | 2      | ,632          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 3       | 3      | ,563          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 4       | 4      | ,576          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 5       | 5      | ,700          | ,482               | Valid       | ,844             | ,361  | Realiable   |
| 6       | 6      | ,523          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 7       | 7      | ,634          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 8       | 8      | ,613          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 9       | 9      | ,634          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 10      | 10     | ,558          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 11      | 11     | ,675          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |
| 12      | 12     | ,776          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable;  |
| 13      |        | ,382          | ,482               | Tidak Valid | ,782             | ,361  | Tidak diuji |
| 14      |        | ,086          | ,482               | Tidak Valid | ,782             | ,361  | Tidak diuji |
| 15      | 15     | ,858          | ,482               | Valid       | ,782             | ,361  | Realiable   |

**b. Uji Validitas dan Reliabilitas Perhatian Orang Tua ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen kemandirian belajar terdapat 20 item pernyataan yang valid dari 30 pernyataan yang diajukan oleh peneliti (lampiran halaman 87). Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Hasil uji reliabilitas dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) perhatian orang tua ( $X_2$ ) dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  *product moment*, didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,693 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 0,361. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ( $X_2$ ) perhatian orang tua dengan bantuan *microsoft excel*.

Uji validitas instrumen kemandirian belajar diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1,2,4,5,6,9,10,11,12,14,15,17,19. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,693, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas dan Normalitas Perhatian Orang Tua ( $X_2$ )**

| No Item |       | Uji Validitas |             |             | Uji Reliabilitas |             |             |
|---------|-------|---------------|-------------|-------------|------------------|-------------|-------------|
| ajukan  | pakai | $r_{hitung}$  | $r_{tabel}$ | tatus       | $r_{11}$         | $r_{tabel}$ | Status      |
| 1       | 1     | 0,699         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 2       | 2     | 0,485         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 3       |       | 0,183         | 0,482       | idak Valid  | ,693             | ,361        | Tidak diuji |
| 4       | 4     | 0,523         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 5       | 5     | 0,654         | 0,482       | alid        | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 6       | 6     | 0,656         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Realabel    |
| 7       |       | 0,329         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | dak diuji   |
| 8       |       | 0,436         | 0,482       | idak Valid  | ,693             | ,361        | Tidk diuji  |
| 9       | 9     | 0,509         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 11      | 11    | 0,483         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 12      | 12    | 0,544         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 13      |       | 0,338         | 0,482       | idak Valid  | ,693             | ,361        | dak diuji   |
| 14      | 14    | 0,489         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | eliabel;    |
| 15      | 15    | 0,529         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 16      |       | 0,238         | 0,482       | idak Valid  | ,693             | ,361        | dak diuji   |
| 17      | 17    | 0,540         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |
| 18      |       | 0,435         | 0,482       | Tidak Valid | ,693             | ,361        | dak diuji   |
| 19      | 19    | 0,681         | 0,482       | Valid       | ,693             | ,361        | Reliabel    |

## I. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari hasil penulisan harus diuji terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y sebagai prasyarat analisis data.

Berikut uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penulisan ini dilakukan menggunakan metode Uji *Chi Kuadrat* untuk menentukan apakah data yang dianalisis memiliki sebaran (distribusi) normal. Menurut Muncarno (2017), uji *Chi Kuadrat* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal, kategori, atau diskrit. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2_{\text{hitung}}$  = Nilai *chi kuadrat* hitung

$f_0$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$ , maka dikonsultasikan tabel *Chi Kuadrat* dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $\chi^2 \leq \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya distribusi data normal, sedangkan

Jika  $\chi^2 \geq \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya distribusi data tidak normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi dan digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Riduwan dalam (Putriana, 2023) mengutip rumus yang digunakan untuk menguji linearitas hubungan variabel bebas dan terikat yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai uji F hitung

$RJK_{TC}$  = Rata-rata jumlah tuna cocok

$RJK_E$  = Rata-rata jumlah kuadrat error.

## I. Uji hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu Uji Hipotesis yang berpungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus korelasi pearson product moment berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien (r) anantara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

x = Skor varibel X

y = Skor varibel Y

Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis yaitu hubungan manajemen waktu ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) dengan hasil belajar peserta didik (Y) digunakan rumus korelasi ganda (multiple correlation) sebagai berikut.

$$r_{X_1X_2Y} = \frac{\sqrt{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}}{1 - r^2_{X_1X_2}}$$

keterangan:

$r_{X_1X_2Y}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan

variabel y

$r_{X1Y}$  = korelasi pearson product moment antara variabel X1  
dan y

$r_{X2Y}$  = korelasi pearson product moment antara variabel X1  
dan y

$r_{X1X2}$  = korelasi pearson product moment antara variabel X1  
dan X2

korelasi ppm dilambang dengan (r), dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negative sempurna  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi;  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Cara untuk mengetahui tingkat hubungan rxy yaitu dengan memberikan interpretasi secara sederhana terhadap index korelasi “r” digunakan kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut.

**Tabel 6. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (R)**

| Koefisien korelasi r | Tingkat hubungan |
|----------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000         | Sangat tinggi    |
| 0,60 – 0,799         | Tinggi           |
| 0,40 – 0,599         | Sedang           |
| 0,20 – 0,399         | Rendah           |
| 0 – 0,199            | Sangat rendah    |

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Nilai Koefisien

Determinan

r= Nilai Koefisien Korelasi

pengujian selanjutnya, jika

terdapat hubungan antara

variabel  $X_1Y$ ,

$X_2Y$  dan variabel  $Y$  maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel  $X_1, X_2$ , terhadap variabel  $Y$  diuji dengan uji signifikansi atau Uji-F dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel bebas

(independent)

$n$  = Jumlah anggota sampel

Selanjutnya dikonsultasikan ke  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k$  dan dk penyebut =  $(n - k - 1)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Adapun kaidah pengujian signifikansi sebagai berikut.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan atau

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau

$H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut.

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_0 : r = 0$$

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

1.  $r_{X_1Y}$  = Hubungan manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin

$H_a$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al- Muhsin

$H_0$  =Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al- Muhsin

2.  $r_{X_2Y}$  =Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin

$H_a$  =Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al- Muhsin

$H_0$  =Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT AL-Muhsin

3.  $r_{X_1X_2Y}$  =Hubungan manajemen waktu dan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al- Muhsin.

$H_a$  =Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin

$H_0$  =Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Muhsin

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan manajemen waktu dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,437 berada pada taraf “cukup kuat”
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,304 berada pada taraf “cukup kuat”
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,625 berada pada taraf “cukup kuat”.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait. Berikut rekomendasi peneliti.

#### **a. Peserta didik**

Peserta didik diharapkan agar bijak dalam manajemen waktu dan perhatian orang tua sehingga proses belajar bisa baik dan maksimal.

#### **b. Pendidik**

Diharapkan dapat menambah informasi bagi pendidik mengenai manajemen waktu dan perhatian orang tua dari para

peserta didik agar tidak terjadi ketimpangan pada pembelajaran dan bisa memberikan kasih sayang yang cukup agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal.

**c. Kepala sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama mengenai manajemen waktu yang baik disekolah dan memberikan semangat yang penuh kepada peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

**d. Peneliti selanjutnya.**

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai manajemen waktu dan perhatian orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. 2023. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa kelas 2 SDN Morkoneng 1. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(4), 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. 2023. Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14(1)
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia. 2023. Manajemen peserta didik sebagai sarana dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan, 5(3), 93–103.
- Apriyanti, M. E., & Syahid. 2021. Peran manajemen waktu dan kedisiplinan dalam mempengaruhi hasil belajar optimal. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 9(1), [halaman, jika diketahui]. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Astriani, Y., & Rosyidi, M. 2023. Hubungan Orang Tua dengan Wali Kelas dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, 7(1), 553–561. Diakses dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Aziza, Y., & Hawignyo, H. 2022. Pengaruh digital marketing dan viral marketing terhadap keputusan pembelian produk mie Samyang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 10641–10652
- Dalyono. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Damanik, A. Dkk, (2023). *Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Elviana, T., Zamroni, E., & Rahardjo, S. 2022. Mengatasi kesulitan membagi waktu antara belajar dan organisasi melalui konseling behavioristik teknik self management. *Muria Research Guidance and Counselling Journal*, 1(1), 123-129. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v1i1.8600>

- Faizah, H., & Kamal, R. 2024. Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 8(1), 466–476.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Fajhriani, D. 2020. Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(3), 298–309. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i3.27>
- Garnika, E. 2020. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ghafar, Z. N. 2023. The Relevance of Time Management in Academic Achievement: a Critical Review of the Literature. *International Journal of Applied and Scientific Research*, 1(4), 347–358.  
<https://doi.org/10.59890/ijasr.v1i4.1008>
- Hakim, A., & Karmila, I. 2022. Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa kelas V SDN 2 Surabaya Kec. Limbangan Kab. Garut.
- Hamna, & Windar. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12.  
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/3/1>
- Harlina, A. P., Suharso, & Hartati, M. T. S. 2018. Mengembangkan kemampuan manajemen waktu melalui layanan penguasaan konten dengan teknik kontrak perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Hasanah, H., & Daharnis, D. 2019. Learning time management of full day school students in junior high school and its implication to guidance and counseling
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. 2023. Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).  
<https://journal.aira.or.id/gabdimas>
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. 2021. Peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran problem based learning pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1594– 1601.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

- Isman, A. 2011. Instructional Design in Education: New Model. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology, 10(1), 136-142. [tojet.net/articles/v10i1/10114.pdf](http://tojet.net/articles/v10i1/10114.pdf).
- Jayana, Thoriq Aziz, & Muhlis, Achmad. 2021. Konsep Belajar dalam Perspektif Anwar Muhammad Al-Syarqawi dan Albert Bandura serta Implikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Al- Murabbi, 7(1). Program Studi Pendidikan Agama Islam. p-ISSN: 2477-8338, e-ISSN: 2548-1371. Retrieved from <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*.
- Khasinah, Riffat Ziandiati. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Madura, J. (2007). Pengantar Bisnis. Jakarta: Salemba Empat Magdalena, dkk. 2020. Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya di SD Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat. Nusantara. 2(3): 473-486.
- Mahmudi A; Sulianto & listyarini 2020. Hubungan perhatian orang tua terhadap kognitif siswa.. Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran, 3(1), 122-129. Doi <https://doi.org/10.23887>
- Maryati, M. 2019. Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan time management skill pada siswa. \*JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 4\*(1), 18–24. <https://doi.org/10.29210/02352jpgi0005>
- Muhardini, S., dkk 2023. Pengembangan modul ajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) bagi siswa sekolah dasar kelas IV dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Jurnal Basicedu, 9(1), 1–15.
- Muslem. (t.t.). 2024. Konsep belajar dalam perspektif psikologi daya. Jurnal Pendidikan Nusantara.
- Nurrachman, A. 2019 Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd It Harapan Bangsa Natar Universitas Lampung
- Onny, F. 2021. Hubungan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(1), 38-49.
- Qur'ani, B. 2023. *Belajar dan pembelajaran*. Tahta Media. ISBN 978-623- 147-251-9.

- Rahayuning Tyas Sari, (2020). Analisis Lingkungan Manajemen Dalam Pengembangan Bisnis. *JEMI* 3(3),(117-122)
- Rahman, A. 2021. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.2 (2): hal: 171-180.
- Rodin, R., Retnowati, D. A., & Sasmita, Y. P. 2021. Manajemen perpustakaan sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong). *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, 1(1), 1–11. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light>
- Rofiq, M. 2024. Pola perhatian dan strategi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/jips.v8i1>. Retrieved from <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah*. Bandung : PT Refika Aditama
- Rufaeda, J. J., Lestari, S. A., & Aini, D. K. 2024. Analisis strategi belajar dan manajemen waktu pada mahasiswa yang bekerja di UIN Walisongo Semarang. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(8), 180.
- Rumiyati 2021. Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar. Jawa Tengah. PT Nasya Expanding Management
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i2.800>
- Samsinar, S. 2020. Urgensi Learning Resources (sumber belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktik1a: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959services>.  
\**Jurnal Neo Konseling*, 1\*(3), 1–7. <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/135>
- Sari, Y., Wicaksono, L., & Putri, A. 2023. Analisis karakteristik manajemen waktu belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(7), 2170-2177. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i7.65580>
- Satria, T. G. 2021. Hubungan perhatian dari orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 71–76. <https://journal2.um.ac.id/index.php/sd/>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

- Sofiyon, D. A., & Sarie, F. N. 2023. Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SD 3 Nalumsari. *Journal Name* (if available), Volume(Issue), Page Range.
- Subhaktiyasa, P. G. 2024. Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Sulastri, Rorimpandey, W. H. F., & Sumampow, Z. F. 2023. Pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 314-327. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5401>
- Taliak. 2021. *Pendidikan dan Pengembangan Diri: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Taufan Asfar, A. M., Akbar Asfar, A. M., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (n.d.). Landasan pendidikan: Hakikat dan tujuan pendidikan (Implications of philosophical views of people in education). *Method* doi: (10.13140/RG.2.2.22158.10566).
- Tugiman. 2021. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik Tema 5 Ekosistem Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa kelas V SDN 2 Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019/2020. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6: 49-63.
- Uyun, M., & Warsah, I. 2021. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yandi, A., Kani Putri, A. N., & Kani Putri, Y. S. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>